

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sebagai salah satu proses perubahan pada pembentuk sikap, kepribadian dan keterampilan manusia untuk menghadapi masa depan. Dalam proses pertumbuhan dan perkembangan itu dipengaruhi oleh berbagai faktor yang menyangkut perilaku manusia, kemampuan dan kemauan belajar sehingga pada akhirnya proses mendorong pertumbuhan dan perkembangan ke arah satu tujuan yang dicita-citakan dan diharapkan perubahan tersebut membawa dampak positif.

Di dalam penjelasan undang-undang sistem pendidikan nasional nomor 20 Tahun 2003 dikemukakan bahwa manusia membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya. Pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran atau cara lain yang dikenal dan diakui masyarakat. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 pasal 31 ayat (1) menyebutkan bahwa pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan suatu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang merupakan salah satu tujuan negara Indonesia.

Menurut pasal 3 UU No. 20 Tahun 2003 tentang pendidikan nasional tujuan pendidikan yang menjadi dasar yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang bermanfaat dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Pendidikan kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945. Dari hal tersebut dapat dijelaskan bahwa pendidikan kewarganegaraan cakupannya sangat luas, yakni mencakup proses penyiapan generasi muda untuk mengambil peran dan tanggung jawab sebagai warga negara. Sedangkan peran pendidikan sebagai kegiatan pengajaran dan belajar sebagai suatu proses penyiapan warga negara tersebut.

Sementara itu, Pendidikan Kewarganegaraan di Indonesia diharapkan dapat mempersiapkan peserta didik yang berkarakter dan memiliki rasa nasionalisme. Negara Indonesia adalah negara yang pembentukannya didasarkan pada semangat kebangsaan yaitu pada tekad suatu masyarakat untuk membangun masa depan bersama dibawah satu negara yang sama, walaupun masyarakat Indonesia banyak perbedaan, seperti beda agama, suku, ras, budaya, bahasa, etnik, golongan dan lain sebagainya.

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan memiliki kedudukan yang sangat penting. Sebab Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan mengajarkan nilai nasionalisme bangsa Indonesia pada generasi yang akan datang. Selain itu Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan adalah pelajaran yang memperkenalkan Indonesia lebih mendalam kepada siswa, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan juga menanamkan nilai dan norma yang sesuai dengan jiwa

bangsa Indonesia berdasar Pancasila sebagai ideologi negara dan UUD 1945 sebagai konstitusi bangsa Indonesia.

Samsuri (2012: 2) mengatakan pembentukan karakter yaitu

Pembangunan karakter bangsa melalui instrumen politik pendidikan nasional di Indonesia sudah dimulai sebelum kritik terhadap model Pendidikan Pancasila era orde baru. Pada masa sebelumnya, presiden soekarno selalu menekankan pentingnya nation and character building dalam rangka membentuk manusia sosialis Indonesia yang berdasarkan Pancasila, melalui proses pedagogis yang bersifat revolusioner.

Di sini sebagai guru PPkn sangat berperan dalam membentuk karakter dan rasa nasionalisme siswa mulai dari SMP. Jika sudah menanamkan rasa nasionalisme dan membentuk karakter seseorang itu dari sejak sekarang, suatu saat nanti anak bangsa Indonesia itu akan berkarakter baik. Negara ini pun menjadi lebih aman. Pada zaman sekarang ini banyak sekali hal-hal yang tidak sewajarnya dilakukan oleh siswa SMP bisa terjadi. Contoh kecilnya negara Indonesia adalah negara yang menganut norma-norma yaitu norma agama, hukum, kesopanan, kesusilaan, dan kebiasaan. Tetapi banyak siswa yang tidak lagi dapat mengindahkannya. Melainkan lebih suka untuk tidak mematuhi.

Keadaan seperti ini yang harus diubah oleh guru PPKn. jika seorang guru PPKn gagal untuk mengubah keadaan seperti itu maka bagaimana masa depan bangsa Indonesia nantinya. sebagai guru PPKn adalah salah satu guru pembentuk karakter bagi siswa harus bisa mengubah cara berpikir dan cara bergaul siswa. Agar suatu saat nanti negara Indonesia akan lebih maju karena memiliki generasi penerus yang memiliki karakter.

Zubaedi (2013: 1) juga mengatakan bahwa:

Membicarakan karakter merupakan hal sangat penting dan mendasar. Karakter adalah mustika hidup yang membedakan manusia dengan binatang . manusia tanpa karakter adalah manusia yang sudah “membinatang”. Orang – orang yang berkarakter kuat dan baik secara individual maupun sosial ialah mereka yang memiliki akhlak, moral dan budi pekerti yang baik. Mengingat begitu urgensya karakter, maka institusi pendidikan memiliki tanggung jawab untuk menanamkannya melalui proses pembelajaran.

Oleh karena itu manusia harus memiliki karakter karena manusia yang tidak memiliki karakter sama saja dengan binatang yang tidak tahu malu dan tidak memiliki akal seperti manusia. Maksudnya di sini sama seperti binatang yaitu sifat manusia yang tidak wajar lagi sudah sama seperti hewan yang tidak memikirkan apa pun. Padahal sebagai manusia yang memiliki akal budi dan akhlak mulia harus memiliki karakter oleh karena itu sebagai guru PPKn diperlukan untuk membentuk dan membangun karakter siswa di sekolah karena dengan seperti inilah negara Indonesia nanti akan memiliki generasi penerus bangsa yang memiliki karakter. Manusia yang telah berkarakter itu pasti memiliki jiwa yang besar, jujur, disiplin, dan bertanggung jawab.

Mustari (2014: 12) mengatakan bahwa :“Jujur merujuk pada suatu karakter moral yang mempunyai sifat-sifat positif dan mulia seperti integrasi, penuh kebenaran, dan lurus sekali, tiada bohong, curang, ataupun mencuri”.

Moral adalah hal yang tidak pernah lepas dari mata pelajaran PPkn. karena mata pelajaran ini juga mempelajari moral begitu juga dengan karakter. Di samping itu tidak kalah pentingnya materi yang satu ini dalam PPKn yaitu nasionalisme. Sebagai warga negara Indonesia harus memiliki rasa nasionalisme. Tapi sudah banyak masyarakat tidak mengindahkan atau menjalankan rasa nasionalisme. Disini guru PPKn harus mengambil alih agar mengajarkan atau

menanamkan rasa nasionalisme kepada siswa. Agar siswa mengetahui apa sebenarnya rasa nasionalisme itu. Karena sebagai generasi penerus bangsa setidaknya siswa harus mencintai negaranya sendiri. Nasionalisme adalah rasa cinta tanah air.

Rasa nasionalisme siswa yang semakin merosot terjadi karena banyak siswa dan generasi muda tidak mengerti tentang sulitnya merebut kemerdekaan dari penjajah. Ini yang membuat siswa dan generasi muda hampir tidak memiliki rasa nasionalisme. seolah acuh tak acuh akan perjuangan pahlawan dengan tidak memahami hakikat bangsanya sendiri. Salah satu generasi penerus yang berbangsa dan bernegara harus mencintai bangsa dan negaranya sendiri. Sebagai warga negara yang baik tak seharusnya memiliki alasan untuk tidak mencintai bangsanya, dan harus bangga menjadi bagian dari bangsa Indonesia merupakan salah satu contoh ringan dalam upaya bela negara.

Nasionalisme adalah suatu hal penting yang harus tetap dipertahankan untuk menjaga agar suatu bangsa tetap berdiri dengan kokoh dan tidak lepas dari sejarah bangsanya sendiri. Dengan semangat nasionalisme yang tinggi maka suatu negara akan selalu terjaga dari segala ancaman, baik ancaman secara internal maupun eksternal.

Cinta tanah air atau bela negara adalah suatu sikap yang harus dimiliki warga negara Indonesia, terutama siswa pada jenjang sekolah menengah. karena siswa-siswi yang akan menjadi generasi penerus bangsa harus memiliki rasa cinta tanah air, kesadaran berbangsa dan bernegara Indonesia. Karena sebagai bangsa Indonesia harus bisa mencintai dan membela negaranya sendiri. Berkeyakinan

kepada dasar negara yaitu Pancasila sebagai ideologi negara dan kerelaan untuk berkorban guna meniadakan setiap ancaman baik dari luar maupun dalam negeri yang membahayakan keutuhan NKRI.

Untuk mengatasi hal tersebut, maka diperlukan upaya-upaya yang harus dilakukan oleh guru PPKn dalam membentuk karakter dan rasa nasionalisme siswa demi bangsa Indonesia ini. karena siswa-siswi ini yang nantinya menjadi generasi muda penerus bangsa ini. berdasarkan uraian diatas, maka penulis termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Upaya Guru PPKn Dalam Membentuk Karakter Dan Rasa Nasionalisme Siswa SMP Sekecamatan Silimakuta Tahun Pelajaran 2015/2016”**.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah salah satu aspek yang sangat penting dalam pelaksanaan penelitian dalam bidang apa saja.

Berdasarkan hal di atas agar peneliti terarah dan jelas tujuannya, maka perlu dirumuskan identifikasi masalah yang akan diteliti. Berdasarkan latar belakang diatas, masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Upaya yang dilakukan guru PPKn dalam membentuk karakter siswa SMP di SMP Sekecamatan Silimakuta
2. Upaya yang dilakukan oleh guru PPKn dalam membentuk rasa nasionalisme siswa SMP yang ada di SMP Sekecamatan Silimakuta
3. Karakter siswa SMP pada saat ini yang semakin menurun
4. Rasa nasionalisme siswa SMP pada saat ini yang semakin merosot

C. Pembatasan Masalah

Dalam hal ini penulis membatasi permasalahan karena luasnya masalah dalam penelitian ini. disamping itu masih perlu dinyatakan secara khusus batas-batas masalah agar peneliti terarah dan untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas dan hasil yang mengambang, maka yang menjadi pembahasan masalah dalam penelitian ini ialah :

1. Upaya Guru PPKn Dalam Membentuk Karakter siswa SMP sekecamatan Silimakuta
2. Upaya guru PPKN dalam membentuk Rasa Nasionalisme Siswa SMP sekecamatan Silimakuta

D. Rumusan Masalah

Perumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah merupakan rumusan formal yang operasional dalam masalah yang diteliti. Untuk menghindari agar tidak terjadi pengembangan dalam pembahasan penelitian, maka diperlukan adanya suatu rumusan masalah.

Berdasarkan hal tersebut, ada pun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana upaya guru PPKn dalam membentuk karakter siswa SMP sekecamatan silimakuta ?
2. Bagaimana upaya yang dilakukan dalam menanamkan rasa nasionalisme siswa SMP sekecamatan Silimakuta ?

E. Tujuan Penelitian

Sudah merupakan hal yang lazim bagi setiap orang yang memiliki penelitian terlebih dahulu menentukan tujuan apa yang hendak dicapai, sebab tanpa tujuan segala yang dilakukan akan membawa hasil yang sia-sia.

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan guru PPKn dalam membentuk karakter siswa.
2. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan guru PPKn dalam membentuk rasa nasionalisme siswa.
3. Untuk mengetahui bagaimana karakter yang dimiliki siswa pada saat ini
4. Untuk mengetahui bagaimana rasa nasionalisme yang dimiliki siswa

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dengan adanya penelitian ini adalah:

1. Penelitian diharapkan bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis dalam penulisan karya ilmiah
2. Penelitian ini diharapkan berguna bagi kepentingan orang banyak yang membacanya nantinya
3. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan ilmu pengetahuan dan dapat pula memberi dukungan dalam meningkatkan upaya guru PPKn dalam membentuk karakter dan rasa Nasionalisme siswa SMP begitu juga dengan masyarakat.